

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur atau bagian investasi terbesar dari suatu organisasi terutama sekali organisasi ekonomi seperti perusahaan. Oleh karena itu banyak sekali perusahaan yang mulai secara serius membangun dan mengembangkan sumber daya manusianya. Nilai dari sumber daya manusia akan tampak jelas ketika suatu perusahaan dijual, artinya nilai beli perusahaan akan lebih besar daripada total nilai fisik dan asset pembiayaan jika sumber daya manusianya berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan ketrampilan yang dapat memajukan perusahaan.

Perusahaan didirikan mempunyai tujuan yang telah ditentukan, sebab tujuan merupakan titik tolak bagi segala perusahaan dan tujuan juga memberikan arah bagi kegiatan dan cara untuk mengukur efektifitas kegiatan perusahaan. Saat ini banyak perusahaan bermunculan dan beradu saing dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Meningkatnya jumlah produk dan jumlah jasa maka persaingan tidak hanya ditentukan oleh rendahnya biaya yang dikorbankan suatu perusahaan, namun berhasil tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya tergantung oleh para individu dalam organisasi tersebut dalam bekerja.

Untuk menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai guna menciptakan tujuan organisasi, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi. Selain itu, organisasi perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi

kinerja pegawai, dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien, guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing.

Upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius maka dari itu kinerja seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, Motivasi Kerja dan disiplin kerja untuk mendorong para karyawan untuk mempunyai hasil pekerjaan yang baik serta jumlah pekerjaan yang standar.

Menurut Mangkunegara (2016:67), kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja yang baik adalah yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tujuan tercapainya organisasi. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil.

Dengan adanya kinerja, pemimpin juga sangatlah berperan penting dalam suatu organisasi atau sebuah perusahaan. Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010: 74), kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan memainkan peranan penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena pencapaian keunggulan dalam usaha dan manajemen sangat tergantung kepada kemampuan pemimpin untuk menyampaikan pandangannya (visi), antusiasme dan rasa memiliki tujuan kepada kelompoknya.

Pimpinan organisasi atau perusahaan merupakan orang yang bekerja dengan bantuan dari para bawahannya yaitu karyawan. Oleh karena itu, sudah

menjadi kewajiban dari seorang pemimpin untuk mengusahakan agar para karyawan berprestasi. Kemampuan bawahan untuk dapat berprestasi disebabkan dengan adanya dorongan atau motivasi kerja. Motivasi Kerja merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja pegawai. Menurut Mulyadi (2015:89), Motivasi Kerja adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target-target tertentu. Pemberian Motivasi Kerja dengan tepat akan menimbulkan semangat, gairah dan keikhlasan kerja dalam diri karyawan. Meningkatnya kegairahan dan kemauan untuk bekerja dengan sukarela tersebut akan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja.

Disiplin kerja sangatlah penting dalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya guna mewujudkan suatu organisasi tersebut. Disiplin kerja mengatur seorang karyawan untuk menaati segala norma, kaidah dan peraturan yang berlaku dalam organisasi. Tujuan disiplin kerja ini dalam rangka memperlancar seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar pencapaian tujuan organisasi tepat waktu, tepat sasaran serta efektif dan efisien. Menurut Sintaasih dan Wiratama (2013:129), disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong kesadaran dan kesediaan para anggotanya untuk menaati semua peraturan yang telah ditentukan oleh organisasi atau perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku secara sukarela. Rendahnya disiplin karyawan dapat dilihat dari adanya tingkat absensi. Semakin tinggi tingkat absensi maka akan menghambat jalannya perusahaan, sebaliknya apabila tingkat absensi rendah maka disiplin perusahaan akan meningkat. Kedisiplinan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi atau perusahaan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kedisiplinan dalam suatu organisasi, dapat ditegakkan apabila

sebagian besar peraturan-peraturan ditaati oleh sebagian besar anggota organisasi atau karyawan. Menegakkan kedisiplinan penting bagi suatu organisasi atau perusahaan terhadap karyawan, karena dengan disiplin dapat diharapkan pekerjaan akan dilaksanakan dengan seefektif dan seefisien mungkin.

PT. UNIMAX TRAKTOR INDONESIA adalah perusahaan spesialisasi forklift part yang didirikan sejak tahun 1993, sampai saat ini berkembang menjadi importer forklift parts dan unit forklift bahkan parts alat berat, yang melayani penjualan skala besar dan kecil (wholesaler dan retailer) yang terletak di Komplek Pergudangan Sinar Buduran 3 Blok A7, Jl. Lingkar Timur Sidoarjo. Dalam perkembangan usahanya juga menginginkan motivasi kerja dari kepemimpinan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dalam hal pelayanan terhadap customer juga membutuhkan karyawan yang mempunyai disiplin kerja yang bagus.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan mengambil judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA KINERJA KARYAWAN PADA PT. UNIMAX TRAKTOR INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia ?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia ?

3. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Unimax Traktor Indonesia ?
4. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia ?
5. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Unimax Traktor Indonesia.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada PT. Unimax Traktor Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan keilmuan yang diterima selama dalam perkuliahan. Selain itu, hal ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti untuk berfikir kritis dan jeli dalam menghadapi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan demi kemajuan PT. Unimax Traktor Indonesia, sebagai bahan masukan, referensi, bahan bacaan ilmiah, dan pertimbangan bagi pihak pimpinan sebagai pembuat kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi sekaligus bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengetahui faktor-faktor kinerja karyawan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.